

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis dalam siklus kehidupan wanita. Pada masa kehamilan akan terjadi beberapa perubahan pada fisik dan psikis ibu hamil salah satu perubahan pada fisik ibu hamil yaitu perubahan pada bentuk tubuhnya sehingga perlu dijaga agar tidak terjadi ketidaknyamanan pada saat kehamilan salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami ibu hamil adalah nyeri punggung. Menurut Murkoff pada jurnal “posisi tidur dengan kejadian nyeri punggung pada ibu hamil trimester III tahun 2015” Nyeri punggung merupakan salah satu rasa tidak nyaman yang paling umum selama masa kehamilan menjelang bulan ke tujuh, banyak wanita hamil mengalami nyeri punggung, jika nyeri punggung tidak teratasi maka ibu akan mengalami gangguan rasa nyaman yang berdampak pada pola istirahat ibu sepertigangguan tidur. Apabila gangguan tidur terjadi secara berkepanjangan maka dikhawatirkan bayi yang dilahirkan akan memiliki berat badan lahir rendah atau BBLR (Marwiyah dan Fitria 2018). Secara umum telah diterima bahwa setiap kehamilan membawa resiko bagi ibu, maka dari itu perlu dilakukannya pemantauan dan perawatan kesehatan yang memadai selama kehamilan (Dewi, 2011).

Keberhasilan kesehatan ibu dan bayi, dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan data dari Permenkes RI (2017), AKI di Indonesia masih tinggi sekitar 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini sedikit menurun dari SDKI tahun 2012 yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu di DIY pada tahun 2017 AKI mencapai 34 per 100.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka kematian ibu pada tahun 2016 yang mencapai 39 per 100.000 kelahiran hidup, Sedangkan kasus Angka kematian bayi (AKB) di DIY mengalami kenaikan sebesar 313 kasus tahun 2017, untuk

penyebab AKB paling banyak BBLR dan sepsis (Dinkes DIY, 2018). Kejadian kematian ibu di Kabupaten Bantul pada tahun 2017 sebanyak 9 kasus (72,58 per 100.000 kelahiran hidup), sedangkan Kasus kematian bayi menunjukkan kenaikan pada tahun 2017 sebesar 8,74 per 1.000 kelahiran hidup apabila dibandingkan pada tahun 2016 sebanyak 7,65 per 1.000 kelahiran hidup, penyebab terbesar kasus kematian bayi adalah BBLR sebanyak 22 kasus dan kelainan bawaan sebanyak 20 kasus (Dinkes Bantul, 2018).

AKI dan AKB termasuk kedalam target *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan tujuan yang ke tiga yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia dalam menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup. Serta menurunkan Angka Kematian Bayi setidaknya 12 kematian per 1000 kelahiran. Untuk merealisasikan target dari SDGs maka pemerintah mengeluarkan program asuhan Berkesinambungan atau *continuity of care* (COC). *Continuity of care* dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Ningsih, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan studi kasus tentang asuhan kebidanan berkesinambungan yang bertujuan menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Bantul, serta membantu ibu dalam menangani ketidaknyamanan yang ibu rasakan, sehingga judul studi kasus yang penulis lakukan adalah “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny.S umur 32 tahun G₂P₁A₀ Di Praktik Bidan Mandiri Farida kartini, Kasihan Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. S umur

32 tahun G₂ P 1A₀AH₁ di praktik mandiri bidan farida kartini, kasihan Bantul ? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sesuai standar asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kehamilan sesuai dengan standar asuhan pelayanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP
- b. Melakukan Asuhan persalinan sesuai dengan standar asuhan pelayanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan Asuhan nifas sesuai dengan standar asuhan pelayanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan Asuhan bayi baru lahir sesuai dengan standar asuhan pelayanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil laporan diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk pengembangan asuhan pelayanan kebidanan bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Manfaat bagi mahasiswa kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai kajian terhadap materi asuhan berkesinambungan serta dapat menjadi referensi dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai standar kebidanan

- b. Manfaat bagi bidan khususnya bidan di PMB Farida kartini

Dengan asuhan kebidanan ini diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dan menjadi bahan kajian untuk memberikan pelayanan kebidanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif

- c. Manfaat bagi klien khususnya Ny. S

Klien mendapatkan pendampingan dan asuhan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta keluarga berencana sesuai dengan standar pelayanan kebidanan

- d. Manfaat bagi Penulis

Dapat mengaplikasikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir secara langsung